

**“MERUPA OASE”**  
**PAMERAN LUKISAN KOMUNITAS MAGETIART**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Rio Wahyu Anggoro**

**NIM : 1410035026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI**  
**JURUSAN TATA KELOLA SENI**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2019**

**“MERUPA OASE”**  
**PAMERAN LUKISAN KOMUNITAS MAGETIART**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

Rio Wahyu Anggoro

NIM : 1410035026

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Tata Kelola Seni  
2019

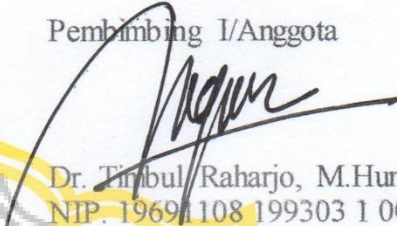
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul:

### “MERUPA OASE” PAMERAN LUKISAN KOMUNITAS MAGETIART

Diajukan oleh Rio Wahyu Anggoro, NIM 1410035026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institute Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

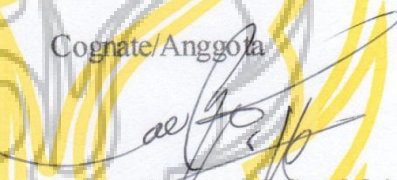
Pembimbing I/Anggota

  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum  
NIP. 19691108 199303 1 001

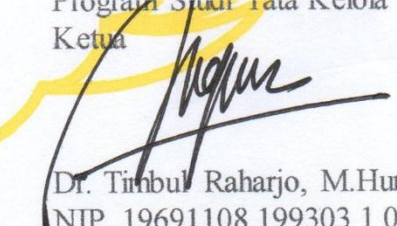
Pembimbing II/Anggota

  
A. Sudjud Dartanto, S.Sn.,M.Hum  
NIP. 19760522 200604 1 001

Cognate/Anggota

  
Mikke Susanto, S.Sn., M.A  
NIP. 19731022 200312 1 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi Tata Kelola Seni  
Ketua

  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum  
NIP. 19691108 199303 1 001



Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Swastiyi, M.Des  
NIP. 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rio Wahyu Anggoro

Nim : 1410035026

Alamat : Desa Buluharjo, Ke. Plaosan, Kab. Magetan, Jawa Timur

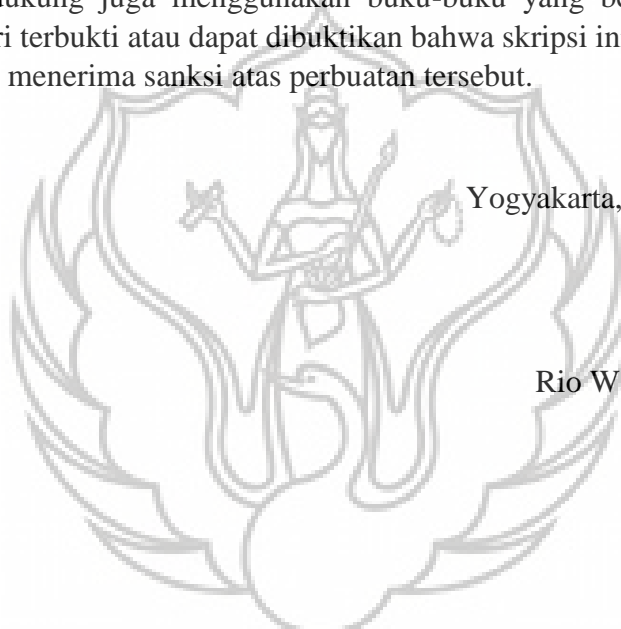
No telp : 085 745 848 404

E-mail : [riowahyua@gmail.com](mailto:riowahyua@gmail.com)

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Rio Wahyu Anggoro



*“Kupersembahkan Karya Ini Untuk Ibu (Sulasmi), Bapak (Subari),  
Adikku (Weni Catur Fitriani), Tempat Kelahiranku Kabupaten Magetan,  
dan Khususnya Seni Rupa Magetan”*



*“Kemarin Adalah Sebuah Petualangan  
Untuk Menjalani Hari Ini,  
Dan Menatap Esok Hari”*



## Kata Pengantar

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga proses tugas akhir penciptaan seni dapat terselesaikan dengan baik, tanpa halangan suatu apapun. Tugas akhir berjudul “Merupa Oase” pameran lukisan Komunitas Magetiart sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Institut Seni Indonesia Yoyakarta.

Dari proses penciptaan karya dan penulisan tentu masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki dari ketidak sempurnaan dalam tahapan pengerjaan tugas akhir ini. Diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pembelajaran kedepan.

Penulisan ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, hormat dan ucapan terimakasih yang mendalam disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Pembimbing tugas akhir bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. selaku dosen pembimbing I dan Ketua Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah memberikan banyak kritik, saran dan masukan selama proses penciptaan karya dan penulisan skripsi.
3. Bapak A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan banyak kritik, dan saran, dan motivasi selama proses penciptaan karya dan penulisan skripsi.

4. Bapak Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku *Cognate* yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian tugas akhir.
5. Bapak M. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., M.M. selaku dosen wali atas saran dan kritik yang membangun selama masa studi.
6. Dr. Dra. Suastiwi, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dosen-dosen yang telah mengajarkan dan memberi banyak ilmu selama masa studi.
8. Staf Jurusan Tata Kelola Seni Istitut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Ibuk, bapak, adik dan kakak yang saya sayangi, terimakasih atas kepercayaan, semangat, dukungan dan motivasi selama ini.
10. Komunitas Magetiart yang telah memberikan kepercayaan dan mendukung penuh dalam proses penciptaan pameran lukisan “Merupa Oase”.
11. Terimakasih kepada Agus Wicaksono, Ahmad Ali Darmawan, Aji Gangsar Listyono, Anjar Mukti Wibowo, Doni Riyant, Dwi Warno, Elly W. Cahyono, Hariyanto, Hendra Prasetyo, Heru Gagar, Kussetyawan, Muhammad Ilham Swarna, Nanang Yulianto, Nurina Susanti, Pangayoman, Romdon Hamdani, Trisetyo Wahyu Herlambang, Wachid Duhri Syamroni, Sri Utami, Sugeng, Zulfian Ebnugroho, Zulfian Hariyadi, seniman perupa Magetan yang ikut serta dalm pameran dan membantu dalam proses penyelenggaraan pameran.



12. Terimakasih kepada Achmad Dardiri (Ponorogo), Basuki Ratna Kurniawan (Madiun), Catur KK Sujatmiko (Ponorogo), Dadang Widjanarko (Madiun), Suharwedy (Madiun), Susetya (Ngawi), Tulus Rahardi (Ngawi). Triyono (Pacitan), yang telah ikut berpartisipasi dan mendukung dalam pameran “Merupa Oase”.
13. Terimakasih kepada Elok Ula, Thonix, Rokhim, Mukti, dan Zulfian Eb, yang membantu saya berproses dalam pameran merupa oase di Magetan.
14. Terimakasih kepada Anam, Egi, Mas Yaya, Mas Rian, membantu proses desain dan dokumentasi, kemudian Meitha, Iin, Rudy, Fadli, Vicky dan Mas Nugroho sudah datang ke Magetan untuk mengapresiasi dan mendukung pameran “Merupa Oase”.
15. Terimakasih kepada Bupati Magetan, Disparbud Kab. Magetan, dan masyarakat Magetan khususnya untuk dukungan dan apresiasi pameran “Merupa Oase”.
16. Terimakasih kepada Kemenag Magetan atas dukunga gedung PPI yang menjadi tempat penyelenggaraan pameran “Merupa Oase”.
17. Terimakasih pada sponsorship pameran yang membantu memperlancar proses pendanaan pameran, media patner dalam publikasi pameran.
18. Terimakasih kepada HISMA Madiun, dan komunitas Orek-Orek Ngawi atas dukungan skatsel/panel dan *lighting* pamerannya.
19. Terimakasih kepada angkatan 2014 Tata Kelola Seni yang memotivasi untuk terus belajar dan berkembang menjadi lebih baik dan professional.
20. Terimakasih untuk diri saya sendiri sudah berproses, dan tak menyerah serta patah semangat sampai akhir.

Demikian ucapan terimakasih ini disampaikan, jika ada pihak-pihak yang belum disebutkan dalam tulisan ini mohon maaf. Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat bermanfaat dikemudian hari, serta menjadi acuan dalam penciptaan kedepannya.

Yogyakarta, 14 Desember 2018

Rio Wahyu Anggoro

Penulis



## Abstrak

Pameran “Merupa Oase” merupakan pameran edukasi yang bertujuan membangun narasi dan ruang dialog antara pengunjung dengan karya seni agar lebih akrab di kehidupan masyarakat, serta menjadi salah satu media perupa menyatakan keberadaannya. Mewujudkan oase rupa bukan perkara mudah, terutama di wilayah yang masih minimnya pengetahuan dan pemahaman kesenian, seni rupa khususnya. Bersama komunitas magetiart bersama-sama mewujudkan oase rupa di Magetan.

Pameran “Merupa Oase” menghadirkan standar ruang pameran untuk berpameran yang menampilkan karya dari 23 perupa Magetan, 8 perupa undangan dari Ngawi, Madiun, Ponorogo, Pacitan, dan menghadirkan 2 karya komunitas seni rupa di Magetan. Pameran ini juga menghadirkan acara pendukung, seperti bincang seni dan berkesenian bersama seniman dan kurator, berbagi dan diskusi karya peserta pameran, sarasehan seni, bursa seni dan terakhir menghadirkan edukator pameran yang akan memandu perjalanan, memberikan informasi mengenai etika ruang pameran, tentang karya, dan proses berkesenian selama perjalanan di dalam ruang pameran.

Pameran “Merupa Oase” terselenggara dengan lancar dan baik, banyak tahap dan proses yang harus dilalui, mulai dari pembentukan tim kerja, memahai wilayah, penyampaian konsep, ide, display, dan teknis pameran kepada tim kerja. Pameran ini dibuka langsung oleh Bupati Magetan. Selain masyarakat umum pameran juga dihadiri banyak seniman, pengamat seni, dan orang yang menekuni bidang kesenian baik dalam maupun luar magetan, kehadiran pengunjung merupakan wujud apresiasi dan dukungan terhadap pameran dan seni rupa di Magetan, Dengan diselenggarakannya pameran ini seni rupa mendapat tempat dan perhatian dari pemerintah dan masyarakat, menambah pengetahuan masyarakat serta memicu perkembangan seni rupa di Magetan.

Kata Kunci: Pameran, Magetiart, Edukasi,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 1 .....	i
HALAMAN JUDUL 2 .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO .....	v
HALAMAN UCAPN TERIMAKASIH .....	vii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat Penciptaan .....	4
1. Bagi Mahasiswa .....	4
2. Bagi Institusi/Lembaga Pendidikan .....	5
3. Bagi Masyarakat .....	5
E. Metode Penciptaan .....	5
1. Metode Pendekatan .....	5
2. Populasi dan Sampel Data Penciptaan .....	6
3. Metode Pengumpulan Data .....	7
4. Instrumen Pengumpulan Data .....	8
F. Sistematika Penciptaan .....	9
<b>BAB II KONSEP</b>	
A. Konsep Penciptaan .....	10
1. Tinjauan Karya dan Studi Pustaka .....	10
a. Tinjauan Karya/Pameran .....	10
b. Studi Pustaka .....	17
2. Landasan Teori Penciptaan Pameran .....	19
a. Pengertian Umum Seni Rupa .....	19
b. Tujuan Umum Seni Rupa .....	20
c. Seni Lukis .....	20

d. Periode Perkembangan Seni Rupa Lukis Secara Umum .....	24
e. Pameran.....	28
f. Manajemen Pameran Seni Rupa.....	30
g. Ruang Pamer dan Displai Karya.....	32
3. Tinjauan Teori Dasar Konsep Penciptaan .....	44
a. Menarik dan Kreatif .....	44
b. Edukatif .....	46
c. Respon .....	48
B. Konsep Visual .....	51
C. Alur Pola Penciptaan Pameran.....	53

### BAB III PROSES PENGELOLAAN

A. Pra-Produksi Pengumpulan data/materi.....	54
1. Ruang pamer.....	54
2. Kebutuhan Pendukung Ruang Pamer.....	60
B. Produksi dan Pengelolaan.....	62
1. Kesekretariatan.....	62
2. Agenda/Jadual Kerja .....	62
3. Tim Kerja .....	62
4. Kuratorial .....	64
5. Dokumentasi .....	67
6. Publikasi dan Promosi .....	68
7. Anggaran Pameran.....	74
8. Sponsor dan Keuangan .....	75
9. Pengemasan dan Perawatan Karya.....	76
10. Pra-displai dan Displai Pameran .....	77
a. Skenografi .....	78
b. Plot Lantai/Storyline .....	79
c. Sirkulasi .....	83
d. Pemasangan Karya .....	85
e. Skat/Panel .....	86
f. Pencahayaan.....	89
g. Sistem penanda dalam Ruang Pamer .....	90
11. Acara .....	92
a. Pembukaan Pameran .....	92
b. Acara Pendukung Pameran .....	93
12. Keamanan.....	97
13. Evaluasi pameran .....	97
C. Program dan Rencana Kedepan .....	99

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 100  
B. Saran.....101

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....

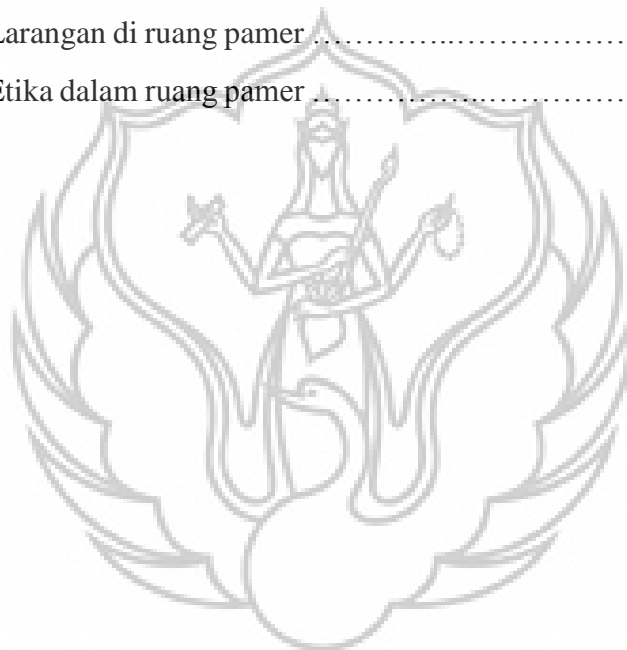
BIODATA MAHASISWA.....



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Macam-macam pola sirkulasi ruang pameran .....	37
Gambar 2. Gedung PPI tampak depan .....	55
Gambar 3. Gedung PPI tampak depan .....	55
Gambar 4. Gedung PPI tampak belakang.....	55
Gambar 5. Bagian dalam gedung PPI tampak depan.....	55
Gambar 6. Bagian dalam gedung PPI tampak belakang .....	56
Gambar 7. Bagian dalam gedung PPI tampak samping.....	56
Gambar 8. Sketsa gedung PPI tampak depan.....	58
Gambar 9. Sketsa gedung PPI tampak belakang.....	58
Gambar 10. Sketsa gedung PPI tampak atas.....	59
Gambar 11. Sketsa gedung PPI tampak bawah .....	59
Gambar 12. Sketsa gedung PPI tampak kiri .....	60
Gambar 13. Sketsa gedung PPI tampak kanan .....	60
Gambar 14. Desain poster publikasi 1 dan 2.....	69
Gambar 15. Benner.....	69
Gambar 16. Desain X-banner.....	70
Gambar 17. Sampul katalog.....	70
Gambar 18. Undangan pembukaa pameran.....	71
Gambar 19. Kartu pengenalan panitia .....	71
Gambar 20. Logo media patner .....	73
Gambar 21. Pengukuran ruang PPI, aula utama.....	77
Gambar 22. Pencatatan hasil pengukuran ruang pameran.....	77
Gambar 23. Skema 3D Ruang Pameran.....	79
Gambar 24. Skema 3D Ruang Pameran.....	79
Gambar 25. Desain plot lantai pameran “Merupa Oase” .....	79
Gambar 26. Instalasi ruang 1 saat proses edukasi pameran “Merupa Oase” .....	80
Gambar 27. Karya bersama komunitas Magetiart.....	82

Gambar 28. Sketsa instalasi ruang 2 “Merupa Oase” .....	83
Gambar 29. Desain sirkulasi pengunjung pameran “Merupa Oase” .....	84
Gambar 30. Komposisi garis memusat.....	85
Gambar 31. Proses Penaikan karya pameran “Merupa Oase” .....	86
Gambar 32. Pemasangan skat/panel ruang pamer “Merupa Oase” .....	87
Gambar 33. Kerangka panel/skat satu sisi ruang pamer .....	88
Gambar 34. Proses pembuatan panel satu sisi pameran “Merupa Oase” .....	88
Gambar 35. Proses Pemasangan panel pameran “Merupa Oase” .....	87
Gambar 36. Sketsa pemasangan lampu ruang pamer “Merupa Oase” .....	90
Gambar 37. Proses Pemasangan lampu pameran “Merupa Oase” .....	90
Gambar 38. Larangan di ruang pamer .....	91
Gambar 39. Etika dalam ruang pamer .....	91





## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Standar Luas Objek Pamer .....	34
Tabel 2 Anggaran Pameran .....	74
Tabel 3 Susunan acara pembukaan pameran .....	92



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Alur Pola Penciptaan Pameran “Merupa Oase” .....	53
---------	--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Agenda Program kerja mingguan
- Lampiran 2 Dokumentasi Proses Pembukaan Pameran
- Lampiran 3 Dokumentasi Acara Pendukung Pameran
- Lampiran 4 Dokumentasi Proses Display, Pengemasan Karya, dan Pembongkaran Pameran
- Lampiran 5 Dokumentasi Proses Rapat Tim Kerja
- Lampiran 6 Dokumentasi Peserta Pameran
- Lampiran 7 Dokumentasi Publikasi dan Promosi Pameran
- Lampiran 8 Poster Pameran
- Lampiran 9 Kartu pengenalan panitia
- Lampiran 10 Undangan Pameran
- Lampiran 11 Katalog Pameran
- Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 13 Lembar Konsultasi
- Lampiran 14 Surat Izin Orang Tua
- Lampiran 15 Surat Pernyataan kerjasama dan dukungan komunitas Magetiart

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Magetan merupakan nama Kabupaten di propinsi Jawa Timur yang diambil dari seorang tokoh pendiri Magetan yaitu Ki Mageti. Selain terkenal dengan objek wisata alamnya yaitu telaga Sarangan Magetan juga memiliki kegiatan kesenian tahunan, seperti: Labuh Sesaji, Festival Ledhug, Festival Karawitan, Pawai Pembangunan, Kirab Nayakapraja. Magetan mengalami kemajuan dalam pembangunan infrastruktur daerah seperti fasilitas wisata, jalur akses ke Kabupaten Magetan, meski wisata alam mulai mengalami kemajuan dari kesenian khususnya seni rupa masih belum berkembang.<sup>1</sup>

Pembangunan pada hakikatnya adalah proses perubahan yang terus-menerus. Pembangunan merupakan kemajuan dan perbaikan kearah pencapaian tujuan yaitu kesejahteraan baik lahir maupun batin. Sedangkan hakikat pembangunan adalah membangun manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materil dan spiritual berdasarkan pancasila. Maka nilai-nilai budaya yang positif dapat mendukung pembangunan nasional. Bangsa Indonesia yang terdiri dari beraneka warna sifat-sifat nilai

---

<sup>1</sup> Rio Wahyu, Laporan Kerja Profesi: “*Pengelolaan Kegiatan Kesenian Disparbud Bidang Kebudayaan Kabupaten Magetan Bulan Juli-Oktober 2017*” (Yogyakarta: ISI, 2017), pp. 10-16.

<sup>2</sup> Warsito, *Antropologi Budaya* (Yogyakarta: Ombak, 2015) p. 82.

budaya tradisional yang positif dapat digunakan untuk mendorong pembangunan nasional.<sup>3</sup>

Seni mengambil bagian penting dari kemajuan dan perkembangan suatu daerah baik dari sisi infrastruktur kota maupun manusianya. Melalui kesenian masyarakat bisa memandang sesuatu permasalahan dengan lebih dalam dan luas. Kesenian juga mendidik generasi berikutnya agar lebih baik dan bijak dalam menyikapi serta menjalani hidup. Kesenian sebagai media penanaman nilai-nilai budaya yang positif ikut serta dalam pembangunan bangsa.

Perkembangan seni rupa Magetan membutuhkan perhatian dan kurangnya ruang apresiasi membuat seni rupa sulit berkembang. Seni bagi masyarakat Magetan memiliki beberapa fungsi, menurut Humar Shaman yang mengutip buku *approaches to art in education* karya L.H. Chapman (1978). Fungsi dari seni dibagi menjadi tujuh bagian, yaitu; fungsi pribadi (*personal*) fungsi masyarakat (*social*), fungsi fisik (*physical*), fungsi politik (*political*) fungsi keagamaan (*religious*), fungsi pendidikan (*education*), dan fungsi ekonomi (*economic*)<sup>4</sup>. Penting menghadirkan pameran seni rupa membawa angin segar kesenian, menghadirkan sebuah ruang dimana merangkul perupa, masyarakat, dan pemerintah untuk menciptakan ruang apresiasi dan edukasi di Magetan.

Sekitar tahun 1980 sampai 1990-an berdiri kelompok seni rupa yaitu Sanggar Mahendra dan Sanggar Ketawang, tapi kelompok itu tidak mampu bertahan karena kurangnya perhatian, ruang berkesenian dan kurangnya apresiasi terhadap seni rupa. Setelah beberapa tahun fakum pada awal /Juli 2017 muncul kembali Komunitas seni rupa Magetan yang tergabung dalam

---

<sup>3</sup> Warsito, *Ibid*, p. 83.

<sup>4</sup> Shaman Humar, *Mengenal Dunia Seni Rupa* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1993) p. 38.

Komunitas perupa MagetiArt, dengan semangat yang masih berkobar setelah kelompok terbentuknya. Awal Agustus tepatnya tanggal 2 - 6 Agustus 2017 MagetiArt mengadakan pameran lukisan dengan tema pameran “Magetan Di Mata Hati”. Pameran diadakan di gedung Korpri Jl. Basuki Rahmat selatan Magetan. Pameran kedua Komunitas MagetiArt diadakan pada tanggal 20-26 Juni 2018, Berjudul pameran lukisan “40 x 40 Bingkai Magetan”. Pameran kedua komunitas MagetiArt diadakan di Lukluk Artspace Jl. Imam Bonjol 28 Magetan.

Hadirnya dua pameran Komunitas MagetiArt ini perlu direspon. Dengan kesamaan keinginan serta tujuan yang ingin dicapai antar pelaku seni Magetan untuk membangun dan mengembangkan kesenian khususnya seni rupa Magetan. Maka perlu pameran seni rupa diadakan kembali untuk melanjutkan momentum yang sudah tercipta, serta menambah semangat berkesenian dan semangat seniman Magetan. Pameran yang diadakan ini merupakan saat yang tepat untuk mengaplikasikan disiplin ilmu yang dipelajari tata kelola seni untuk diterapkan di Magetan.

Kehadiran pameran ini penting untuk memberikan ruang apresiasi kepada seniman untuk terus termotivasi untuk berkarya. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat dan generasi selanjutnya bahwa profesi tidak hanya menjadi profesi formal yang selama ini ditanamkan. Profesi sebagai pelaku seni dan industri kreatif juga mampu menopang kehidupan dan memiliki peluang berkembang paling besar untuk kedepannya.

Kehadiran pameran seni rupa juga menambah ragam budaya kesenian di Magetan. Seni rupa merupakan bagian penting dalam kesenian menopang

dalam membangun masyarakat, budaya dan kesenian lainnya. Terutama keindahan estetik pembangunan tatakota. Oleh sebab itu dibutuhkan seorang pengelola kesenian yang memahami dan menekuni bidang seni rupa untuk mengelola dan membantu menumbuh kembangkan seni rupa di Magetan.

#### B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana konsep dan proses pengelolaan pameran lukisan “Merupa Oase” yang menarik, mengedukasi dan mendapat respon baik dari publik?

#### C. Tujuan

1. Menciptakan pameran lukisan “Merupa Oase” yang menarik, mengedukasi dan mendapat respon baik dari publik.
2. Menghadirkan sebuah standar ruang pameran untuk pameran lukisan “Merupa Oase” di Kabupaten Magetan.
3. Menghadirkan sebuah ruang apresiasi seni rupa yang mampu menarik perhatian dan memancing perkembangan seni rupa magetan kedepannya.

#### D. Manfaat Penciptaan

##### 1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang dipelajari melalui penciptaan pameran sebelum terjun dalam dunia kesenian sebenarnya.

## 2. Bagi Institusi/Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi dan pembanding bagi penciptaan selanjutnya.

## 3. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana pengenalan seni rupa kepada masyarakat sebagai sumber informasi, edukasi, hiburan dan pengenalan lebih dalam mengenai pameran dan karya seni rupa di Magetan.

### E. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan historis. Metode digunakan untuk mengetahui tentang kesenian, pelaku, dan sejarah seni rupa terutama di Magetan. Setelah melakukan pendekatan hal berikutnya yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui wawancara, pencatatan, observasi, dan dokumentasi, kemudian penentuan variable untuk kriteria konsep display dan ketentuan karya yang dipamerkan.

#### 1. Metode Pendekatan Historis.

Kata-kata historis atau sejarah sebenarnya berarti pencarian pengetahuan dan kebenaran, menurut Lijan yang mengutip Sevilla (1993). Secara umum sejarah meliputi pengalaman masa lampau untuk membantu mengetahui apa yang harus dikerjakan sekarang dan apa yang akan dikerjakan dimasa depan. Metode sejarah adalah suatu pengetahuan yang tepat terhadap apa yang telah terjadi. Sejarah adalah deskripsi yang terpadu dari keadaan-keadaan masa lampau yang ditulis berdasarkan penelitian untuk mencari kebenaran.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Poltak Lijan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) p. 64.



Sumber data dalam penelitian sejarah pada dasarnya diperoleh dari dua sumber utama yaitu: *remain* dan dokumen. *Remain* adalah pengamatan terhadap peninggalan yang tidak sengaja baik berupa fisik maupun non fisi. *Dokumen* adalah laporan dari kejadian yang berisi pandangan serta pemikiran manusia di masa lalu.<sup>6</sup>

Lijan mengutip Fox (1969) bahwa penelitian sejarah dilihat dari perolehan data Dibagi menjadi dua yakni data primer dan sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari orang yang terlibat secara langsung dalam suatu kejadian yang diteliti. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari orang yang mengetahui kejadian, meskipun dia sendiri tidak secara langsung terlibat dalam sejarah yang diteliti.<sup>7</sup>

Pendekatan ini digunakan untuk lebih memfokuskan dalam penciptaan pameran. Dengan ruang lingkup yang dibatas untuk memperoleh informasi dan data yang lebih akurat dan lebih efisien. Pendekatan ini dilakukan di wilayah Kabupaten Magetan, kepada perupa Magetan mengenai sejarah dunia seni rupa Magetan, sejarah pameran, dan karya-karya seni rupa Magetan itu sendiri.

## 2. Populasi dan Sampel Data Penciptaan

Dalam sampel penciptaan ini terdapat dua poin yang menjadi perhatian, yaitu:

---

<sup>6</sup> Poltak Lijan, *Ibid*, p. 64.

<sup>7</sup> Poltak Lijan, *Ibid*, p. 65.

a.) Karya

Karya pameran yang ditampilkan adalah karya perupa Magetan didampingi karya seleksi perupa sekarisidenan Madiun. Jenis Karya yang ditampilkan adalah karya dua dimensi (2D). Dengan kriteria dan ketentuan karya yang sudah ditentukan panitia.

b.) Ruang

Gedung yang dipilih dalam penciptaan pameran ini adalah PPI (Pusat Pengkajian Islam) Jl. Jaksa Agung Suprpto No.5. Magetan belum memiliki ruang pameran untuk lukisan seperti galeri atau *artspace*, maka ruang yang digunakan adalah gedung serbaguna. Gedung yang dipilih cukup luas dimana gedung diubah menjadi sebuah ruang standar pameran untuk pameran lukisan. Gedung ini dipilih selain karena ukurannya yang cukup besar dan luas, bangunan memiliki letak yang strategis yaitu dipusat Kabupaten Magetan tepatnya di sebelah timur Alun-Alun Magetan.

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi pendukung terkait penciptaan pameran, adapun data dan metode pengumpulan data dan karya antaralain:

a.) Pengumpulan Data Ruang Pamer

- 1.) Melakukan analisis dan observasi ruang, berupa survei, wawancara, dan pengukuran luas ruang pameran, serta mengenai data fisik, nonfisik, administrasi, fasilitas, dan perijinan gedung.

2.) Pembuatan *layout* ruang pameran (plot lantai, pembatas, alur dan sirkulasi pengunjung) untuk menentukan jumlah dan ukuran karya yang mampu ditampung oleh ruang pameran.

b.) Pengumpulan Karya yang Dipamerkan.

1.) Mengumpulkan karya seniman Magetan

Melakukan survei langsung lapangan mencari informasi seniman, dan mengundang seniman secara langsung yang berdomisili di Magetan. Mengundang seniman Magetan yang berdomisili di luar Magetan yang dipilih untuk ikut serta dalam pameran. Memberikan kriteria dan ketentuan karya.

c.) Karya dari Luar Magetan.

Melakukan undangan terbuka dengan jumlah peserta yang dibatasi di setiap Kabupaten. Memberikan informasi mengenai kriteria dan ketentuan karya, batas waktu pendaftaran, serta teknis pengumuman hasil seleksi dan pengumpulan karya, karya yang lolos ditampilkan dalam pameran bersama karya perupa dari Magetan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpul data yang digunakan antara lain:

- a.) Alat tulis untuk mencatat hasil wawancara dan data yang didapat dilapangan.
- b.) Gawai untuk membantu komunikasi dan merekam wawancara dengan narasumber.
- c.) Kamera untuk mendokumentasikan aktivitas pengumpulan data.

- d.) Internet membantu dalam proses pengumpulan data.
- e.) Alat ukur untuk mengukur luas ruang pameran.

## F. Sistematika Penciptaan

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan bagi mahasiswa, institusi/lembaga pendidikan, masyarakat, serta metode yang digunakan metode penciptaan dan sistematika penulisan.

Bab II Konsep berisi tentang konsep penciptaan (studi literature/tinjauan teori), konsep visual (alasan pemilihan karya), konsep penyajian (peta dan strategi penyajian dalam ruangan).

Bab III Proses/pengelolaan berisi tentang pra-produksi (pengumpulan data/materi pameran), produksi dan pengelolaan teknis, kesekretariatan, agenda/jadwal kerja, tim kerja, kuratorial, dokumentasi, publikasi, promosi, keuangan, display pameran, pengemasan acara, keamanan, dan Evaluasi.

Bab IV Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran yang ingin disampaikan dari proses penciptaan, kemudian ditambah dengan lampiran, lampiran berupa: foto proses kerja, poster pameran, foto situasi pameran, lampiran lain yang terkait dan yang terakhir dilengkapi dengan biodata mahasiswa.